

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Desain (Model) Penelitian**

Suatu penelitian memerlukan metode yang dapat digunakan dan dapat dijadikan petunjuk dalam pelaksanaan penelitiannya. Yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media yaitu peta dan globe dalam pembelajaran IPS. Ini berarti bahwa penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal itulah bahwa penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas (Action Research).

Kemmis dan Carr (Kasbolah, 1998/1999:13) mengemukakan bahwa :

“Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial (termasuk pendidikan) dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, termasuk memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.”

Ebbut (Kasbolah, 1998/1999:14) berpendapat bahwa : “Penelitian tindakan merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dengan upaya memperbaiki praktek-praktek dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.”

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan

untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pendidikan (Kasbollah, 1998/1999:15).

Model penelitian yang akan digunakan yaitu model siklus spiral sebagaimana yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbollah, 1998/1999:14) yaitu merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang meliputi : perencanaan (plan), tindakan (action), pengamatan (observe) dan refleksi (reflect).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di tempat peneliti bertugas mengajar yaitu di SD Negeri Kalihurip I yang berlokasi di Desa Kalihurip Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, yang dilaksanakan pada awal bulan Maret. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan, antara lain :

1. Sebagai tempat peneliti mengajar, sehingga peneliti dengan guru dan siswa sudah saling mengenal dan peneliti tidak melalaikan tugas hanya untuk sebuah penelitian saja. Dengan demikian kegiatan peneliti tidak mengganggu suasana belajar mengajar baik dari pihak guru maupun siswa.
2. Adanya anggapan siswa bahwa mata pelajaran IPS itu membosankan karena kebanyakan hanya membaca dan menghafal saja.
3. adanya rasa tanggung jawab dari peneliti secara moril untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS bagi siswa.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kelas VI sejumlah 37 orang yaitu yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Sebagai subjek penelitian berupa kinerja guru dan aktivitas belajar murid atau kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajarana IPS dengan pemanfaatan media.

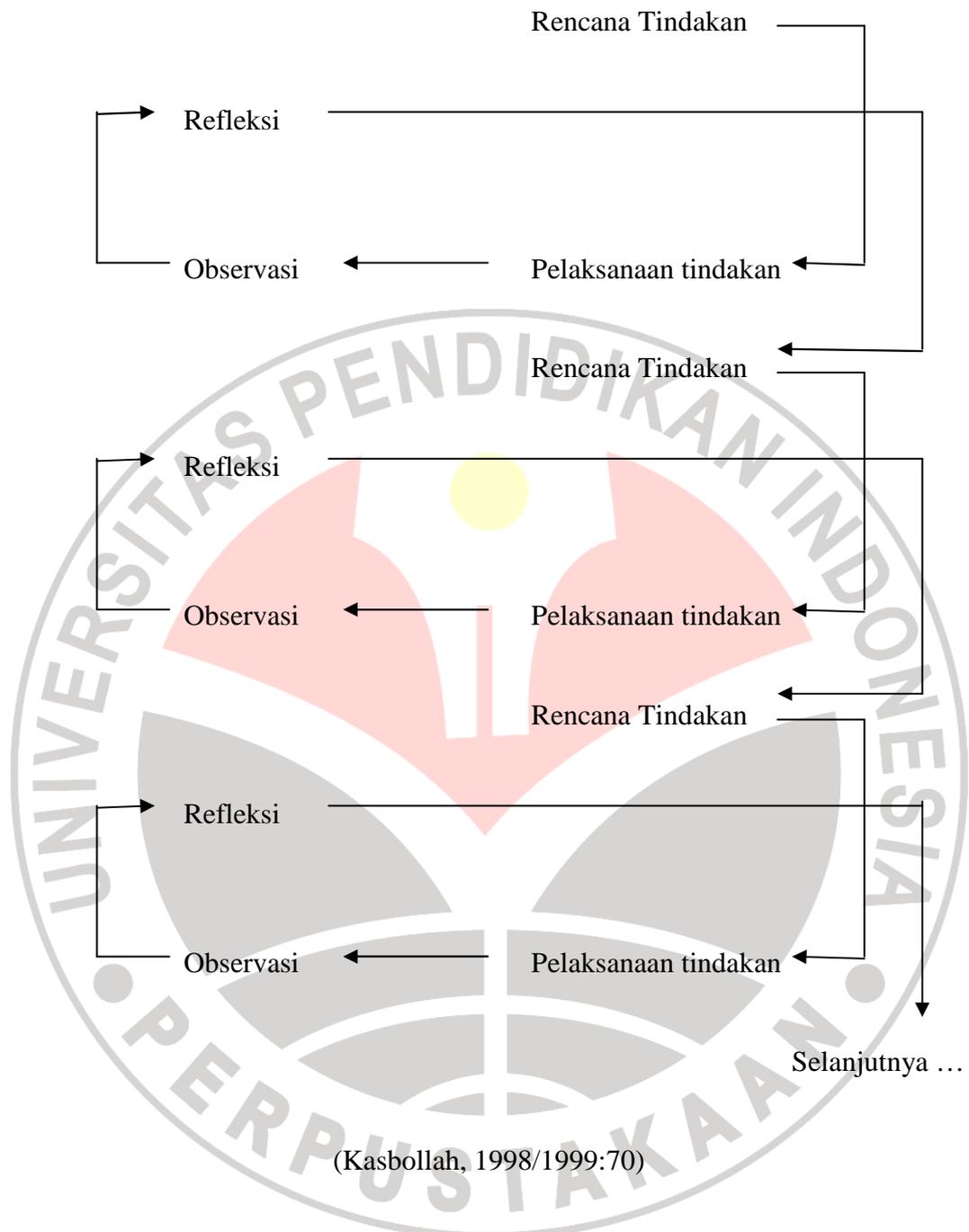
Karakteristik dari subjek penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Letak geografis SDN Kalihurip I terletak di daerah yang tidak begitu jauh dari Kecamatan Cikampek, yakni kurang lebih 12 KM namun termasuk daerah yang berada di pedesaan sehingga perlu adanya temuan-temuan tentang pendidikan salah satunya mengenai pemanfaatan media pembelajaran.
2. Kondisi sosial ekonomi siswa rata-rata siswa yang masuk di SDN Kalihurip ini berlatar belakang sosial ekonomi kelas menengah ke bawah, sehingga perlu mendapat perhatian khusus karena dampak dari status ekonomi ini banyak siswa yang drop out. Maka sekolah ini berupaya untuk mengadakan pembaharuan-pembaharuan agar dapat menghasilkan lulusan yang handal, dalam arti siswa lulusan sekolah ini siap menghadapi tuntutan masyarakat dan dapat hidup bersosialisasi dengan baik di masyarakat.
3. kualifikasi pendidikan guru dari 7 guru memiliki kualifikasi pendidikan S1 PGSD dan D-II PGSD, perolehan nilai hasil UASBN dua tahun terakhir masih relatif rendah.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mengembangkan model penelitian yaitu model siklus spiral (cycle). Penelitian tindakan ini terdiri dari tiga siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum tahap-tahap dalam suatu siklus dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan observasi sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh guru lain sebagai mitra kerja dalam melakukan penelitian.

Model siklus yang digunakan berbentuk spiral sebagaimana yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbollah, 1998/1999:14) yaitu merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang meliputi : perencanaan (plan), tindakan (action), pengamatan (observe) dan refleksi (reflect). Seperti gambar di bawah berikut ini :



Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian tiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan diawali dengan merencanakan ide penelitian kemudian ditindak lanjuti dengan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan ini

merupakan kegiatan pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta yang terjadi di kelas.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan yang direncanakan.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi (instrument-instrumen penelitian) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.

## 4. Refleksi

Hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam kegiatan penelitian berikutnya.

## **E. Metode Pengumpulan data**

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui :

### 1. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran atau pada saat PBM berlangsung dengan fokus keaktifan siswa dan penggunaan media oleh guru sebagai alat bantu selama proses belajar berlangsung.

## 2. Wawancara

Digunakan untuk memperoleh data penelitian yang diadakan dengan guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS. selain wawancara dengan guru dilakukan juga wawancara dengan siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran IPS khususnya untuk materi pembelajaran yang menggunakan media peta dan globe.

## 3. Test

Instrumen ini digunakan untuk menunjang validitas dan reabilitas data mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui hasil post tes dan pre tes, test formatif pengamatan, observasi proses pembelajaran sebagai evaluasi non tes terhadap sikap, nilai dan keterampilan-keterampilan yang berkembang pada diri siswa, khususnya mengenai penguasaan pokok bahasan yang dibelajarkan.

## 4. Angket

Instrumen ini digunakan untuk menunjang validitas dan reabilitas data mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui pengisian lembaran yang dibuat peneliti untuk diisi siswa untuk mengetahui persepsi siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 5. Studi dokumentasi

Foto-foto kegiatan penelitian yang diambil peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung.

## **F. Analisis Data**

Dalam proses analisis data berlangsung dari awal hingga pelaksanaan program. Data dalam penelitian dianalisis dengan mengikuti pola mulai dari tahap orientasi hingga tahap berakhirnya seluruh program sesuai dengan karakteristik, fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Data akan diolah menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan konseptual dan kontekstual, yaitu data tentang unjuk kerja guru, aktivitas belajar siswa dan pola belajar interaksi siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Untuk prosedur dan pengolahan data dalam penelitian, peneliti menyimpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrument penelitian, kemudian data-data tersebut diberi identitas tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya meliputi analisis terhadap pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemanfaatan media, aktivitas siswa dalam pembelajaran, keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, sikap, nilai dan keterampilan intelektual tiap siswa. Pendapat guru dan siswa tentang pemanfaatan media peta dan globe dalam pembelajaran IPS selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data dalam tiap siklus sesuai dengan aturan penelitian.

Guna mendapatkan data yang mendukung dan sesuai dengan karakteristik focus permasalahan dan temuan penelitian, teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahana (validasi) data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
2. Audit Trail, yaitu pengecekan keabsahan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan mengkonfirmasi kepada sumber data pertama (guru dan siswa). Selain itu, peneliti juga mengkonfirmasi dan mendiskusikan temuan penelitian tersebut dengan teman sejawat dan dosen. Kegiatan ini dilakukan guna memperoleh kritik, tanggapan dan masukan sehingga bisa mempertajam analisis dan memperoleh validasi data yang tinggi.
3. Member Check, mengecek kebenaran data temuan penelitian dengan mengkonfirmasi kepada responden (sumber informasi). Dalam kegiatan ini data atau informasinya diperoleh tersebut dikonfirmasi dengan guru (mitra penelitian) melalui refleksi diskusi pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan. Sehingga terjaring data yang lengkap dan memiliki validasi dan reliabilitas yang tinggi.

Data yang diperoleh pada tahap ini diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik atau aturan yang diperoleh antara peneliti dengan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik sebagai acuan dalam melakukan tindakan selanjtnya atau untuk meningkatkan kinerja guru.